

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin

PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin merupakan salah satu unit lembaga pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh Yayasan Dharma Wanita Persatuan IAIN Antasari Banjarmasin yang berdiri sejak tahun 1976. Lembaga PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin beralamat di Jl. A. Yani Km, 4,5 Komplek IAIN Antasari RT. 21 RW. 02 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Lembaga PAUD ini terdiri dari Taman Kanak-kanak, Kelompok Bermain dan *Baby and Toddler House*. Taman Kanak-kanak adalah lembaga pendidikan untuk anak usia 4 – 6 tahun, Kelompok Bermain untuk anak usia 2,5 – 4 tahun, dan *Baby and Toddler House* untuk anak usia 4 bulan sampai 2, 5 tahun. Lembaga ini didirikan sebagai salah satu upaya lembaga IAIN Antasari untuk berpartisipasi secara nyata dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dalam rangka optimalisasi seluruh potensi anak.

PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi: “Memposisikan PAUD sebagai sarana penyiapan dan pengembangan keunggulan sumber daya insani dasar yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ”.

Misi: “Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu secara keilmuan, moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan di bidang IPTEK dan IMTAQ”.

Proses pembelajaran yang biasanya ditawarkan disini berpedoman kepada perangkat pembelajaran atau biasa disebut program pembelajaran, yaitu program tahunan, semesteran, mingguan dan harian. Adapun kegiatan pembelajarannya dimulai dari jam 08.00 – 13.00 WITA.

2. Keadaan Tenaga Pengajar, Staf tata Usaha/Karyawan

Tenaga pegajar PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasaari Banjarmasin seluruhnya berjumlah 25 orang guru diantaranya 2 orang guru laki-laki. Untuk lebih jelasnya tentang susunan tenaga pengajar PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasaari Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama Pengurus Yayasan, Dewan Guru/Asatidz, Staf dan Karyawan

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd	S3	Ketua Yayasan

2	Nazula Elva Rahma, M.Hum	S2	Sekretaris
3	Hj. Rasunah, BA	D-III	Bendahara
4	Hj. Ika Irayana, S.Pd.I	S1	Kepala PAUD
5	Herlianti, S.Ag	S1	Wakil Kepala
6	Syabariah	S1	Sekretaris
7	Noor Hayati	S1	Bendahara
8	Jumiati Khairiah, A.Ma	S1	Guru Kelas PAUD
9	Misnawati	S1	Guru Kelas PAUD
10	Elly Ulfah, S.H.I	S1	Guru Kelas PAUD
11	Difi Dahliana, SEI, MEI	S1	Administrasi dan Tata Usaha
12	Musyarrifah, S.Pd., M.Pd.I	S1	Administrasi dan Tata Usaha
13	Gusti M.Irhamna Husin, S.Pd.I, M.Pd.I	S2	Program Tahfidz
14	Habibah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas PAUD
15	Fatmawati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas PAUD
16	Ririn	S1	Guru Kelas PAUD
17	Rahmiyati, S.Pd.I	S1	Guru TPA
18	Rusmawati	S1	Guru TPA
19	Erma	S1	Guru TPA
20	Odi Dharmawan	S1	Guru TPA

21	Rahma	S1	Guru TPA
22	Nurul Huda	SMA	Guru Iqra
23	Muhammad Isa	SLTA	Juru Kunci
24	Sawiah	SLTA	Juru Masak
25	Rusdiana	SLTA	Juru Masak

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 201

3. Keadaan Siswa PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin

PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin terdiri dari 8 ruangan belajar dan memiliki siswa 88 orang yang tersebar di 8 ruangan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas A	14	14	28
2	Kelas B	18	20	38
3	Belompok Bermain	4	7	11
4	Baby & toddler House	6	5	11

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015

4. Prestasi yang pernah diraih

Tabel 4.3 Beberapa Prestasi yang Pernah diraih PAUD Tarbiyatul Athfal
IAIN Antasari Banjarmasin

No.	Prestasi	Kegiatan	Keterangan
1	Juara I	Lomba Mewarna	Tingkat Provinsi
2	Juara II	Lomba Gerak Jalan	Tingkat Keccamatan
3	Juara Harapan II	Lomba Mewarna	Tingkat Nasional
4	Juara I	Lomba Mewarna	Tingkat Banjarmasin Timur
5	Juara I	Lomba Lari 100 M	Tingkat Kotamadya
6	Juara I Putra	Pakaian Adat	Tingkat Banjarmasin Timur
7	Juara I Putri	Pakaian Adat	Tingkat Banjarmasin Timur
8	Juara III	Busana Muslim	Tingkat Kotamadya
9	Juara I Putra	Baca Al-Qur'an	Tingkat Kotamadya
10	Juara III Putri	Baca Al-Qur'an	Tingkat Kotamadya
11	Juara I Putra	Lomba Mewarna	Tingkat Kotamadya
12	Juara Harapan I	Membaca Ayat Pendek	Tingkat Kotamadya
13	Juara I	Lomba Mewarna	Tingkat Kotamadya
14	Juara II	Lomba Gerak Jalan	Tingkat Kotamadya
15	Juara III	Lomba Doa Pendek	Tingkat Kecamatan

16	Juara I	Deklamasi Putri	Porseni Balita
17	Juara I	Lomba Melukis	Tingkat Kotamadya
18	Juara I	Lomba Baca Surah Al-Fatihah	Se-Kalimantan Selatan
19	Juara I	Lomba Baca Surah Al-Fatihah	Tingkat Banjarmasin Timur
20	Juara Harapan II	Lomba Mewarna Hari Anak Nasional	Se-Kota Banjarmasin
21	Juara II	Lomba Mewarna HUT ke – 19 TVRI Banjarmasin	Tingkat TK Banjarmasin
22	Penghargaan	Manasik Haji IGRA	Kota Banjarmasin
23	Juara I	Lomba Mengisi Air ke dalam Botol	Se-Kota Banjarmasin
24	Juara I	Lomba Membaca Surah Al-Fatihah	Banjarmasin Timur

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015

5. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang penulis lakukan, keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD

Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015

No.	Jenis	Banyak
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang guru	1
3	Ruang ibadah/musholla	1
4	Ruang UKS	1
5	Ruang dapur	1
6	Ruang kelas A	4
7	Ruang kelas B	5
8	Ruang Kelompok Bermain	1
9	Ruang Baby and Tooddler House	1
10	WC	5

Tabel 4.5 Perlengkapan Ruang Kepala Sekolah PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015

No.	Jenis	Banyak
1	Meja kepala sekolah	1
2	Kursi kepala sekolah	1
3	Kursi tamu	1

4	Lemari berkas	2
5	Laptop	1
6	Jam dinding	1
7	Cermin	1
8	Keset	1
9	Tempat sampah tertutup	1
10	Kipas angin	1
11	Televisi	1
12	Meja kerja	1
13	Printer	2
14	Lemari baju dan kostum	2
15	Lemari piala dan perlengkapannya	1
16	Dispenser	1
17	Karpet	2
18	Mesin laminating	1
19	Lampu	3
20	Microphone	1
21	Sound system	1
22	Type recorder dan radio	2
23	WC/kamar mandi guru	1
24	Tempat sampah dalam WC	1
25	Hanger/kastok	1

26	Sabun	1
27	Tisu	1
28	Sikat	1
29	Handuk	1
30	Keset	1

Tabel 4.6 Perlengkapan Ruang Musholla PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN

Antasari Banjarmasin Tahun 2015

No.	Jenis	Banyak
1	Lemari	1
2	Mukena besar	2
3	Mukena kecil	1
4	Sajadah	2
5	Meja perpustakaan musholla	1
6	Satu set alat rebbana	1
7	Jam dinding	1
8	Keset	1
9	Karpet	1

Tabel 4.7 Perlengkapan Ruang Guru PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN
Antasari Banjarmasin Tahun 2015

No.	Jenis	Banyak
1	Meja	8
2	Kursi	8
3	Lemari	1
4	Jam dinding	1
5	Tempat cuci tangan	1
6	Cermin dan perlengkapannya	1
7	Tempat sampah tertutup	1
8	Lap tangan	1
9	Sabun	1
10	Kipas angin	1
11	Hiasan dinding	1
12	Kalender	1

Tabel 4.8 Perlengkapan Ruang Kelas PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN
Antasari Banjarmasin Tahun 2015

No.	Jenis	Banyak
1	Meja guru	1
2	Meja menulis siswa	18
3	Papan tulis	6

4	Lemari	6
5	Rak buku	6
6	Rak mainan	6
7	Tempat cuci tangan	3
8	Tempat sampah tertutup	6
9	Cermin dan perlengkapannya	6
10	Lap tangan	9
11	Sabun	3
12	Tempat sikat dan pasta gigi anak	58
13	Jam dinding	6
14	Sapu	6
15	Dispenser	6
16	Keset	6

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin berlangsung pada hari Senin sampai Jum'at dan memakan waktu selama kurang lebih 5 jam sejak dari 07.45 – 13.00 Wita kecuali pada hari Jum'at sampai jam 11.00 Wita. Kegiatan belajar mengajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Kegiatan Belajar Mengajar pada PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN

Antasari Banjarmasin

No.	Jenis Kegiatan	Waktu
1	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Jurnal pagi • Main di dalam • Tahfidz • Iqro' 	07.45 – 08.45 Wita
2	<ul style="list-style-type: none"> • Circle I • Ikrar • Membahas tema 	08.45 – 09.30 Wita
3	<ul style="list-style-type: none"> • Main bebas di luar • Sneck • Sholat Dhuha 	09.30 – 10.20 Wita
4	<ul style="list-style-type: none"> • Circle II 	10.20 – 10.30 Wita
5	<ul style="list-style-type: none"> • Sentra <ul style="list-style-type: none"> - Pijakan awal - Pijakan individu - Beres-beres - Recalling 	10.30 – 11.30 Wita
6	<ul style="list-style-type: none"> • Makan siang 	11.30 – 12.00 Wita
7	<ul style="list-style-type: none"> • Shulat dzuhur 	12.00 – 13.00 Wita

	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal siang • Bercerita • Pulang 	
--	---	--

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang Upaya Guru dalam Memperkenalkan Nilai-nilai Moral terhadap Anak dengan Menggunakan Metode Cerita di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin, yang disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang upaya guru dalam memperkenalkan nilai-nilai moral terhadap anak dengan menggunakan metode cerita di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Upaya guru dalam memperkenalkan nilai-nilai moral terhadap anak dengan menggunakan metode cerita di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan mengacu kepada misi PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin adalah

menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu secara keilmuan, moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan di bidang Iptek dan Imtaq.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam bentuk uraian yang secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 6 guru yang selaku koordinator. Dengan kata lain, penyajian data dalam pelaksanaan menjadi satu.

Berdasarkan hasil wawancara kepada masing-masing guru yang dilakukan pada 6 orang guru koordinator pada bulan Agustus, proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas, tentunya dengan menggunakan metode cerita.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran mereka menggunakan metode cerita dalam memperkenalkan dan membina moral anak usia dini ada beberapa tahapan dengan menempuh langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan dan Persiapan Mengajar

Guru melakukan perencanaan dalam setiap proses pembelajaran guru harus mempersiapkan segala sesuatunya baik dari tujuan pembelajaran, kosakata, media guru, media anak, lagu, strategi, kegiatan, prosedur serta evaluasi yang semua ini dibuat dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Diketahui dari hasil wawancara dengan guru bahwa setiap guru di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin membuat RKH

sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Adapun komponen dan isi RKH yang dibuat adalah sebagai berikut:

1) Komponen dan isi RKH yang dibuat HY adalah sebagai berikut:

- a) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: Tema: Diri Sendiri, Sub Tema: Identitas Diri, hari/tanggal: Rabu, 12 Agustus 2015, kelompok B2 dan nama sentra: Sentra Imtaq.
- b) Indikator: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan lebih tertib, memahami perilaku mulia, meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran, mengurus diri sendiri tanpa bantuan, makan, mandi, meyisir, memasang kancing baju, mencuci, melap tangan, sikat gigi, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memasang benda sesuai pasangannya, menyebutkan nama benda yang suara huruf awalnya sama, dan menyanyi.
- c) Tujuan pembelajaran: Anak dapat berdoa dan melafalkan surah-surah pendek dengan benar, anak dapat memahami perilaku mulia, anak dapat meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran dengan benar, anak dapat mengurus diri sendiri tanpa bantuan orang lain dengan baik, anak dapat mengulang kalimat yang kompleks dengan benar, anak dapat memasang benda sesuai pasangannya dengan benar, anak dapat menyebutkan nama benda

¹ Herlianti, S.Ag, Wawancara Pribadi, Rabu tanggal 12 Agustus 2015, jam 10.30-11-30
WITA

yang huruf awalnya sama dengan benar dan anak dapat menyanyi dengan benar.

- d) Materi pembelajaran: Berdoa, berperilaku mulia, meniru membuat garis, mengurus diri sendiri, mengulang kalimat, memasang benda, menyebutkan nama benda dan menyanyi.
- e) Kosakata yang dikenalkan: Nama, jenis kelamin, orang tua, alamat, saudara
- f) Integrasi nilai-nilai moral: Ramah, sopan, santun dan hormat.²

2) Komponen dan isi RKH yang dibuat NH adalah sebagai berikut:

- a) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: Tema: Diri Sendiri, Sub Tema: Kebutuhan Kesehatan, hari/tanggal: Kamis, 13 Agustus 2015, kelompok B1 dan nama sentra: Sentra Balok.
- b) Indikator: Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan lebih tertib, menunjukkan perbuatan yang benar dan yang salah, memanjat, bergantung dan berayun, menggerakkan tangan, kepala, kaki, sesuai irama musik/ritmik, mengukur berat, menyusun benda dari tinggi ke rendah atau sebaliknya, mengukur panjang dan langkah dan jengkal, mengurus diri sendiri tanpa bantuan, makan dan minum, mandi dan lain-lain.

² Herlianti, S.Ag, Observasi dan Wawancara Pribadi, Rabu tanggal 12 Agustus 2015, jam 10.30 – 11.30 Wita.

- c) Tujuan Pembelajaran: Anak dapat berdoa dan menghafal surah-surah pendek dengan benar, anak dapat menunjukkan perbuatan dengan baik dan benar, anak dapat memanjat dan bergantung dengan benar, anak dapat mengukur berat badan dengan benar, anak dapat menggerakkan kepala, kaki, tangan sesuai dengan musik dengan benar, anak dapat menjiplak dengan benar, anak dapat mengukur panjang dengan langkah dan jengkal dengan baik dan benar, anak dapat menyusun benda dari tinggi ke rendah atau sebaliknya, anak dapat mengurus diri sendiri tanpa bantuan dengan baik dan benar.
- d) Materi: Berdoa, menunjukkan perbuatan dengan baik dan benar, memanjat, mengukur berat, menggerakkan kepala dan tangan, menjiplak bentuk, mengukur panjang, menyusun benda dari tinggi ke rendah, dan mengurus diri sendiri.
- e) Kosakata yang dikenalkan: Sampah, olahraga, alat yang tidak aman digunakan.
- f) Integrasi nilai-nilai moral: membedakan perbuatan yang benar dan salah, saling hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.³
- 3) Komponen dan isi RKH yang dibuat MW adalah sebagai berikut:

³ Nurul Huda, Observasi dan Wawancara pribadi, Kamis tanggal 13 Agustus 2015, jam 10.30 – 11.30 Wita.

- a) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: Tema: Diri Sendiri, Sub Tema: Kebutuhan (Pakaian), hari/tanggal: Jum'at, 14 Agustus 2015, Kelompok Bermain dan nama sentra: Sentra Alam.
- b) Indikator: Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan lebih tertib, menghormati orang yang melakukan ibadah, berpakaian rapi dan sopan, menyebutkan kata-kata yang mempunyai awal sama, misalnya bola, buku, baju dan lain-lain, bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka, menulis nama sendiri, meniru lambang bilangan, membuat berbagai coretan.
- c) Tujuan Pembelajaran: Anak dapat berdoa dan menghafal surah pendek dengan lafal yang benar, anak dapat menghormati orang yang melakukan ibadah dengan baik dan benar, anak dapat berpakaian rapi dan sopan dengan baik dan benar, anak dapat menyebutkan kata-kata yang huruf awalnya sama dengan benar, anak dapat bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka dengan benar, anak dapat menulis nama sendiri dengan benar, anak dapat meniru lambang bilangan 1 – 20 dengan benar, anak dapat membuat berbagai coretan dengan benar.
- d) Materi: Berdoa, menghormati orang yang melakukan ibadah, berpakaian rapi dan sopan, menyebut kata-kata yang huruf awalnya sama, bercerita, menulis nama, menulis lambang 1 – 20 dan membuat coretan.

- e) Kosakata yang dikenalkan: Primer, sekunder, tersier, kebutuhan jasmani dan rohani.
 - f) Integrasi nilai-nilai moral: Menghormati, sopan, menutup aurat, sabar.⁴
- 4) Komponen dan isi RKH yang dibuat HB adalah sebagai berikut:
- a) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: Tema: Diri Sendiri, Sub Tema: Kebutuhan Makanan dan Minuman, hari/tanggal: Selasa, 18 Agustus 2015, kelompok A3 dan nama sentra: Sentra bermain Peran.
 - b) Indikator: Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan lebih tertib, berperilaku hidup hemat air, listrik, dan peralatan sendiri, mau berbagi dengan teman, bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri, menghubungkan gambar dengan kata, mengungkapkan sebab akibat misalnya: mengapa kita makan? Mengapa kita harus minum?, mengenal perbedaan kasar-halus, berat-ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, memanjat, bergantung dan berayun.
 - c) Tujuan Pembelajaran: Anak dapat berdoa dan melafalkan surah-surah pendek dengan lafal yang benar, anak dapat menghemat pemakaian air dengan baik dan benar, anak dapat berbagi dengan

⁴ Misnawati, Observasi dan Wawancara Pribadi, Jum'at tanggal 14 Agustus 2015, Jam 10.30 – 11.30 Wita

teman, anak dapat bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan baik, anak dapat menghubungkan kata dengan benda dengan benar, anak dapat mengenal perbedaan berat-ringan, kasar-halus, panjang-pendek, jauh-dekat dengan benar, anak dapat mengungkapkan sebab akibat dengan baik, anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dengan benar, anak dapat memanjat, berayun dan bergantung dengan baik dan benar.

- d) Materi: Berdoa, menghemat air, bercerita, menghubungkan sebab akibat, mengenal perbedaan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, memanjat, bergantung dan berayun.
- e) Kosakata yang dikenalkan: Karbohidrat, vitamin, protein.
- f) Integrasi nilai-nilai moral: saling berbagi dan membantu terhadap teman.⁵

5) Komponen dan isi RKH yang dibuat FW adalah sebagai berikut:

- a) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: Tema: Diri Sendiri, Sub Tema: Tubuhku, hari/tanggal: Rabu, 19 Agustus 2015, kelompok A2 dan nama sentra: Sentra Persiapan.
- b) Indikator: berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dengan lebih tertib, mengucapkan salam dan menjawab salam, berperilaku baik (bantu teman, berbicara positif), mentaati peraturan permainan,

⁵ Habibah, S.Pd.I, Observasi dan Wawancara Pribadi, Selasa tanggal 18 Agustus 2015, Jam 10.30 – 11.30 Wita.

menghubungkan gambar dengan kata, meniru pola dengan menggunakan 4 – 8 kubus, mengambil keputusan, menggambar orang dengan professional.

- c) Tujuan Pembelajaran: Anak dapat berdoa dan menghafal surah-surah pendek dengan lafal yang baik dan benar, anak dapat memberi dan menjawab salam dengan baik dan benar, anak dapat membantu teman dan bicara positif dengan baik dan benar, anak dapat mentaati aturan permainan dengan baik dan benar, anak dapat menghubungkan gambar dengan kata dengan baik dan benar, anak dapat meniru pola dengan menggunakan 4 – 8 kubus dengan baik dan benar, anak dapat mengambil keputusan dengan baik dan benar.
- d) Materi: Berdoa, mengucapkan salam, membantu teman, bicara positif, mentaati aturan main, menghubungkan gambar dengan kata, meniru pola, mengambil keputusan, dan menggambar orang.
- e) Kosakata yang dikenalkan: Kepala, badan, anggota gerak
- f) Integrasi nilai-nilai moral: bantu-membantu, tolong menolong, menghargai teman, adil.⁶

6) Komponen dan isi RKH yang dibuat SB adalah sebagai berikut:

⁶ Fatmawati, S.Pd.I, Observasi dan Wawancara Pribadi, Rabu Tanggal 19 Agustus 2015, Jam 10.30 – 11.30 Wita.

- a) Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: Tema: Diri Sendiri, Sub Tema: Kebutuhan Perasaan, hari/tanggal: Jum'at, 21 Agustus 2015, kelompok A1 dan nama sentra: Sentra Bahan Alam.
- b) Indikator: Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan lebih tertib, berbuat baik terhadap semua makhluk Allah, selalu bersikap ramah, bertanya dan menjawab, menceritakan gambar yang dibuat sendiri, mengenalkan konsep waktu, dapat menggunakan panca indera sesuai dengan fungsinya, menggunting, merobek dan mencocok, bergerak bebas sesuai irama.
- c) Tujuan Pembelajaran: Anak dapat berdoa dan menghafal surah-surah pendek dengan benar, anak dapat berbuat baik terhadap sesama makhluk Allah, misalnya mendengarkan orang lain berbicara, saling menyayangi binatang, anak selalu bersikap ramah dan dengan baik, anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar, anak dapat menceritakan gambar yang dibuat sendiri dengan benar, anak dapat mengenalkan konsep waktu dengan benar, anak dapat menggunakan panca indera dengan baik dan benar, anak dapat menggunting dengan benar, anak dapat bergerak dengan irama yang sesuai.
- d) Materi: Berdoa, berbuat baik, bersikap ramah, bertanya dan menjawab, menceritakan gambar, mengenalkan konsep waktu, menggunakan panca indera, menggunting dan bergerak sesuai irama

- e) Kosakata yang dikenalkan: Sedih, senang sayang
- f) Integrasi nilai-nilai moral: Berbuat baik terhadap sesama. Bersikap ramah, sopan dan santun apabila berbicara.⁷

b. Pelaksanaan

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.⁸

Kegiatan pembelajaran di PAUD Tarbiyatul Athfal berlangsung pada hari Senin – Jum'at, mulai pukul 07.45 – 13.00 Wita.

Sebelum masuk kedalam kelas, siswa melepas sepatu dan menaruhnya ditempat yang sudah disediakan. Awal masuk kedalam kelas siswa mengucapkan salam dan guru menyambut dengan ramah.

Selama mengadakan observasi dan wawancara penulis melihat keadaan ruang kelas yang menarik, banyak alat peraga, poster, lemari untuk buku-buku cerita serta dan tentunya di susun dengan rapi.

Dalam pelaksanaan yang diterapkan ke 6 orang guru yang pelaksanaannya dapat dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan guru A, B, C, D, E dan F yang dilakukan penulis selama wawancara kepada

⁷ Syabariah, Observasi dan Wawancara Pribadi, Jum'at tanggal 21 Agustus 2015, Jam 10.30 – 11.30 Wita.

⁸ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 30

masing-masing guru adalah sebagai berikut. Adapun dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru:

1. Sebelum pelajaran dimulai guru memberikan pembiasaan seperti anak diwajibkan berdoa, membaca doa-doa harian dan membaca surah-surah pendek.
2. Dalam satu kali pertemuan setiap kali menyampaikan pembelajaran menggunakan metode cerita yang semua itu tidak keluar dari tema dan kehidupan anak sehari-hari.⁹

Ketika bercerita tema tentang diri sendiri, guru memperlihatkan gambar organ tubuh manusia beserta fungsi dari organ-organ tubuh tersebut agar anak bisa mengenal identitas diri masing-masing. Setiap kali pertemuanpun guru sering menyelingi pertanyaan-pertanyaan terhadap anak yang berkaitan dengan tema pembelajaran, misalnya “Siapa nama kamu? Apa saja nama-nama anggota tubuh? Dan setelah itu menyanyikan lagu “Aku dan Anggota Tubuh”

Untuk buku-buku cerita, sekolah menyediakan sesuai dengan tema yang sudah ditentukan sebagai bahan rujukan.

3. Memilih permainan dan cerita harus disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan pada anak.

⁹ Hj. Ika Irayana, S.Pd.I, Wawancara Pribadi, Jum’at tanggal 21 Agustus 2015, Jam 11.00 – 11.30 Wita.

Adapun teknik bermain melalui pijakan artinya sebelum menceritakan guru menyiapkan lalu menjelaskan alat main yang akan dipakai dan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan. Permainan bisa dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas.

Sebagaimana observasi dan wawancara yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Ibu Herlianti: Kegiatan belajar meliputi: Pijakan lingkungan main: menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra Imtaq, meliputi 1 alat bongkar pasang huruf-huruf Hijaiyyah, 1 bongkar pasang gambar keluarga, menyusun huruf-huruf Hijaiyyah sesuai nama, menggambar sesuai dengan tema yang ditentukan, membuat coretan dengan spidol, mewarnai gambar yang sudah disediakan. Kegiatan pembuka diluar: baris dengan tertib, antri mencuci tangan di wastapel dan menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: anak duduk melingkar, menyapa dan mengucapkan salam pada anak, membahas tema (bercerita dengan media dan tanpa media), membangun aturan bermain seperti fokus, sayang teman, bergantian, kontrol, lapor dan beres-beres, berdoa dan memilih teman 2 - 3 orang teman. Pijakan saat main: berkeliling dan memantau untuk memberi pijakan selama main pada anak, membantu anak kalau mengalami kesulitan dalam kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya dan mengamati serta mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan

setelah main: beres-beres sambil menyanyi, meletakkan mainan sesuai tempatnya dan kembali kelingkarannya bersama-sama, merasakan perasaan anak setelah main, recalling dan berdoa.

Bahan dan Metode: Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, bahan mengajar yang dipakai oleh ibu HY mengacu pada buku sentra sebagai bahan rujukan yang digunakan, lalu dirancang ke dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan oleh ibu HY pada saat menyampaikan dan menghantarkan anak pada sentra beliau menggunakan metode cerita/ceramah yaitu dengan menyampaikan tema tentang diri sendiri lalu digunakan metode bertanya contohnya apakah anak-anak sudah mengenal dengan diri masing-masing, nama lengkap, nama ayah dan ibu, dimana tempat tinggalnya dan berapa bersaudara. Kemudian ibu HY membacakan buku sesuai dengan tema dengan menggunakan metode cerita, lalu setelah selesai bercerita kemudian ibu HY menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang sudah dibacakan tadi.

Penggunaan Media: Sesuai dengan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, media yang sudah disediakan ibu HY menurut beliau harus memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak sesuai dengan kebutuhan dan tema pembelajaran, adapun media yang disediakan dan disiapkan adalah buku cerita, kertas, spidol, bongkar pasang, penggaris. Dalam

penggunaan media yang sudah disiapkan ibu HY membagi anak-anak dalam beberapa kelompok, kelompok pertama memasang bongkar pasang huruf-huruf Hijaiyyah, kelompok kedua memasang bongkar pasang gambar keluarga, kelompok ketiga menggambar dan mewarnai gambar. Dari banyak anak yang mau melaksanakan apa yang disampaikan ibu HY, ada beberapa anak yang kurang memperhatikan dan kurang fokus terhadap pembagan kelompoknya, ada yang merebut punya temannya, ada yang kejar-kejaran dan ada yang sampai keluar ruangan, namun ibu HY selalu membujuk anak-anak tersebut dengan kata-kata aturan bermain yaitu seperti fokus, kontrol, sayang teman dan bergantian.

Evaluasi Penilaian: Dari data hasil observasi cara evaluasi penilaian terhadap perkembangan anak baik semua guru yang memberikan pengajaran maupun ibu HY melakukan pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap kali pertemuan dengan cara mencatat perkembangan anak. selain mencatat kemajuan belajar anak ibu HY dan guru-guru lainnya juga menggunakan ceklis hasil gambar anak, karena itu hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian.

- b. Pelaksanaan Ibu Nurul Huda: Kegiatan belajar meliputi: Pijakan lingkaran main menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra balok. Mencoba dan menceritakan apa saja yang berkaitan dengan kebutuhan kesehatan dengan menggunakan sentra balok, misalnya

membangun rumah sakit, bak sampah, bangunan yang bagus dan rapi. Semua mainan yang ada di sentra balok dipergunakan anak dengan sekreatif mungkin membuat apa yang diinginkan anak. Sebelum melakukan permainan anak-anak dibagi dalam 3 kelompok, kelompok pertama membuat bangunan, kelompok kedua menyusun balok-balok dari kecil-besar dan sebaliknya, kelompok ketiga mewarnai gambar yang sudah disediakan, dan menggambar (melibatkan semua anak). kegiatan pembuka di luar: baris dengan rapi dan tertib, antri mencuci tangan di wastapel dan menuju sentra dengan tertib. Pijakan sebelum main: Ibu NH dan anak-anak duduk melingkar agar anak nyaman dan siap untuk mengikuti pelajaran sentra, menyapa dan mengucapkan salam kepada anak, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), menyampaikan aturan main seperti fokus, sayang teman, bergantian, kontrol, lapor dan beres-beres, berdoa dan memilih teman 3 – 4 dalam satu kelompok. Pijakan saat main: berkeliling dan mengontrol untuk memberikan pijakan selama main pada anak. membantu anak kalau ada kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah main: setelah main ibu NH mengajak anak-anak untuk membereskan semua alat mainnya bersama sambil bernyanyi, mengelompokkan benda sesuai jenisnya, meletakkan mainnya pada tempatnya, setelah beres semua

lalu membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah main, recalling dan berdoa.

Bahan dan Metode: berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara penulis, bahan mengajar yang dipakai oleh ibu NH mengacu pada buku sentra sebagai bahan rujukan yang digunakan, lalu dirancang dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pengajaran sentra berlangsung. Metode yang digunakan oleh ibu NH pada saat menghantarkan anak pada sentra menggunakan metode cerita/ceramah yaitu menyampaikan tema diri sendiri dengan sub temanya kebutuhan kesehatan, lalu digunakan metode bertanya seperti apakah anak-anak sering melakukan olahraga? apakah setiap bangun tidur dan setelah makan anak-anak sikat gigi? Apakah setelah selesai bermain mencuci tangan? Lalu ibu NH membacakan buku yang terkait sesuai tema dengan menggunakan metode bercerita, dan setelah selesai membaca lalu ibu NH menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.

Penggunaan Media: Dari data observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang telah disiapkan untuk digunakan ibu NH dalam sentra balok adalah berbagai macam bentuk balok dari yang kecil sampai yang besar, sketsa yang sudah ada pola gambarnya dan diberi warna. Di sentra balok ini anak-anak dapat giliran membuat sebuah bangunan, menyusun balok-

balok dari yang terkecil sampai terbesar dan sebaliknya, dan menggambar/mewarnai gambar yang sudah disediakan. Dengan senang hati anak-anak melakukan kegiatan sentra balok ini secara bersama-sama walaupun ada beberapa anak yang kurang memperhatikan dan kurang fokus terhadap pembagian kelompoknya, ada yang merebut punya temannya, ada yang kejar-kejaran dan ada yang sampai keluar ruangan, namun ibu NH selalu membujuk anak-anak tersebut dengan kata-kata aturan bermain yaitu seperti fokus, kontrol, sayang teman dan bergantian.

Evaluasi Penilaian: Dari data hasil observasi cara evaluasi penilaian terhadap perkembangan anak baik semua guru yang memberikan pengajaran maupun ibu NK melakukan pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap kali pertemuan dengan cara mencatat perkembangan anak. Selain mencatat kemajuan belajar anak ibu NH dan guru-guru lainnya juga menggunakan ceklis hasil gambar anak, karena itu hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian.

- c. Pelaksanaan Ibu Misnawati: Kegiatan belajar meliputi: Pijakan lingkungan main: menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra alam diluar kelas. Memberikan air yang sudah diberi pewarna, 1 tempat bermain 1 orang anak, bahan-bahannya kursi, baskom, corong, botol, spon dan air yang berwarna. Mencuci pakaian, 1 tempat bermain 1 orang anak, bahan-bahannya kursi,

baskom, pakaian, sabun, keranjang, air bersih dan tempat penjemurannya. Mencuci piring: 2 anak, bahan-bahannya piring, cangkir, sendok, baskom, air bersih, spon dan keranjang piring. Melukis: semua anak dengan cara bergantian 2 anak 2 anak dalam satu giliran, bahannya papan tulis, kertas hvs, pewarna lukis, pensil lukis. Kegiatan pembuka di luar: baris secara rapi dan tertib, mencuci tangan di wastapel, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan saat main: Ibu MW dan anak-anak duduk membentuk lingkaran, menyapa dan mengucapkan salam kepada anak, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), menyampaikan aturan main seperti fokus, sayang teman, kontrol lapor dan beres-beres, berdoa dan memilih teman. Pijakan saat bermain: berkeliling dan mengontrol untuk memberikan pijakan selama main pada anak. Membantu anak kalau ada kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah bermain: setelah main ibu MW mengajak anak-anak untuk membereskan mainan bersama sambil menyanyi, membersihkan semua peralatan main, meletakkan peralatan main sesuai tempatnya, menuju ke kelas dan mengganti pakaian, membentuk lingkaran, merasakan perasaan anak setelah main, recalling dan berdoa.

Bahan dan Metode: berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara penulis, bahan mengajar yang dipakai ibu MW

mengacu pada buku sentra sebagai bahan rujukan yang digunakan, lalu di rancang dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan oleh ibu MW pada saat menghantarkan anak pada sentra menggunakan metode ceramah/cerita yaitu menyampaikan tema diri sendiri dengan sub tema kebutuhan (pakaian). Setelah menyampaikan tema lalu ibu menggunakan metode bertanya contohnya “Ayo siapa yang memakai baju tanpa bantuan orang tua?”, lalu ibu MW membacakan buku yang berkaitan sesuai tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.

Penggunaan Media: Dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang telah disiapkan untuk digunakan ibu MW dalam sentra alam adalah beberapa baskom, beberapa penjepit pakaian, baki, botol, corong, peralatan piring, pakaian, kertas spon, sabun air, cat lukis dan papan tulis. Kelompok pertama anak-anak belajar mencuci pakaian, kelompok kedua anak-anak belajar mencuci piring dan kelompok ketiga anak melukis. Dengan senang hati anak-anak melakukan kegiatan sentra alam ini secara bersama-sama walaupun ada beberapa anak yang kurang memperhatikan dan kurang fokus terhadap pembagian kelompoknya, ada yang merebut punya temannya, ada yang kejar-kejaran, namun ibu MW selalu membujuk anak-anak tersebut

dengan kata-kata aturan bermain yaitu seperti fokus, kontrol, sayang teman dan bergantian.

Evaluasi Penilaian: Dari data hasil observasi cara evaluasi penilaian terhadap perkembangan anak baik semua guru yang memberikan pengajaran maupun ibu MW melakukan pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap kali pertemuan dengan cara mencatat perkembangan anak. Selain mencatat kemajuan belajar anak ibu MW dan guru-guru lainnya juga menggunakan ceklis hasil gambar anak, karena itu hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian ibu MW perkembangan sentra anak meningkat dan bersemangat ketika kegiatan berlangsung dan mendapatkan nilai yang baik.

- d. Pelaksanaan Ibu Habibah: Kegiatan belajar meliputi: Pijakan lingkungan main: menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra bermain peran. 2 kelompok kepala keluarga, kantor (2 Kepala Keluarga bekerja dikantor, bahan-bahannya meja, kursi, lampu, telepon, kertas hvs, polpen, roti, air, buah-buahan). Pasar (2 ibu rumah tangga belanja kepasar, bahan-bahannya, keranjang belanja, uang, buah-buahan, sayur-sayuran, ikan-ikanan, ayam), (2 anak penjual dipasar, bahan-bahannya keranjang bahan jualan, buah-buahan, sayur-sayuran, ikan-ikanan, piring, cangkir, pisau, uang), sekolah (3 anak jadi murid sekolah, bahan-bahannya, meja, kursi, tas, buku, polpen, pensil, crayon, spidol, kertas hvs, snack,

air, roti), (1 anak menjadi anak kecil, bahannya, main-mainan, makanan, buah-buahan, air susu, kertas hvs, crayon spidol). Satpam (1 anak menjadi satpam sekolah, bahan-bahannya meja, kursi, kertas hvs, spidol, telepon, peluit, dan pistol-pistol). Kegiatan pembuka di luar: baris secara rapi dan tertib, mencuci tangan di wastapel, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum bermain: Ibu HB dan anak-anak duduk melingkar agar anak nyaman dan siap untuk mengikuti pelajaran sentra, menyapa dan mengucapkan salam kepada anak, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), menyampaikan aturan main seperti fokus, sayang teman, bergantian, kontrol, lapor dan beres-beres, berdoa dan membagi teman kelompok. Pijakan saat bermain: berkeliling dan mengontrol untuk memberikan pijakan selama main pada anak. Membantu anak kalau ada kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah bermain: setelah bermain ibu HB mengajak anak-anak untuk membereskan mainan bersama sambil menyanyi, membersihkan semua peralatan main, meletakkan peralatan main sesuai tempatnya, membentuk lingkaran, merasakan perasaan anak setelah main, recalling dan berdoa.

Bahan dan Metode: berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara penulis, bahan mengajar yang dipakai ibu HB mengacu

pada buku sentra sebagai bahan rujukan yang digunakan, lalu di rancang dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan oleh ibu HB pada saat menghantarkan anak pada sentra menggunakan metode ceramah/cerita yaitu menyampaikan tema diri sendiri dengan sub tema kebutuhan makanan dan minuman. Setelah menyampaikan tema lalu ibu menggunakan metode bertanya contohnya “apakah sebelum berangkat tadi sudah sarapan?”, lalu ibu HB membacakan buku yang berkaitan sesuai tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.

Penggunaan Media: dari data observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang disiapkan untuk digunakan ibu HB dalam sentra bermain peran, jadi ayah yang bekerja dikantor medianya adalah meja, kursi, telepon, lampu, kertas hvs, polpen, buah-buahan, air, yang menjadi ibu rumah tangga medianya adalah keranjang belanja, buah-buahan, sayur-sayuran, uang, yang jadi anak sekolah medianya adalah meja, kursi, tas, buku, kertas hvs, polpen, spidol, crayon, snack, air, roti, yang jadi penjual dipasar medianya adalah sayur-sayuran, buah, buahan, bak jualan, uang, yang jadi anak kecil medianya adalah mainan, kertas hvs, crayon, spidol, makanan, air dan jadi satpam medianya adalah meja, kursi, kertas hvs, spidol, telepon, peluit, dan pistol-pistolan. Dengan

semangat dan fokus anak-anak memerankan perannya masing-masing dibawah bimbingan ibu HB.

Evaluasi Penilaian: Dari data hasil observasi cara evaluasi penilaian terhadap perkembangan anak baik semua guru yang memberikan pengajaran maupun ibu HB melakukan pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap kali pertemuan dengan cara mencatat perkembangan anak. Selain mencatat kemajuan belajar anak ibu HB dan guru-guru lainnya juga menggunakan ceklis hasil gambar anak, karena itu hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian ibu HB perkembangan sentra anak meningkat dan bersemangat ketika kegiatan berlangsung dan mendapatkan nilai yang baik.

- e. Pelaksanaan Ibu Fatmawati: Kegiatan belajar meliputi: Pijakan lingkungan main: menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra persiapan, menggambar dibuku gambar semua anak (medianya: buku gambar, crayon, spidol warna), mengelompokkan bongkar pasang alat gerak (medianya: alat bongkar pasang dan karpet), menggunting gambar bagian tubuh (medianya: kertas gambar, gunting). Kegiatan pembuka diluar: baris secara rapi dan tertib, mencuci tangan di wastapel, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum bermain: Ibu FW dan anak-anak duduk melingkar agar anak nyaman dan siap untuk mengikuti pelajaran sentra, menyapa dan mengucapkan salam kepada anak, membahas tema

(bercerita dengan media atau tanpa media), menyampaikan aturan main seperti fokus, sayang teman, bergantian, kontrol, lapor dan beres-beres, berdoa dan membagi teman kelompok. Pijakan saat bermain: berkeliling dan mengontrol untuk memberikan pijakan selama main pada anak. Membantu anak kalau ada kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah bermain: setelah bermain ibu FW mengajak anak-anak untuk membereskan mainan bersama sambil menyanyi, membersihkan semua peralatan main, meletakkan peralatan main sesuai tempatnya, membentuk lingkaran, merasakan perasaan anak setelah main, recalling dan berdoa.

Bahan dan Metode: berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara penulis, bahan mengajar yang dipakai ibu FW mengacu pada buku sentra sebagai bahan rujukan yang digunakan, lalu di rancang dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan oleh ibu FW pada saat menghantarkan anak pada sentra menggunakan metode ceramah/cerita yaitu menyampaikan tema diri sendiri dengan sub tema tubuhku. Setelah menyampaikan tema lalu ibu menggunakan metode bertanya contohnya “Apa fungsi dari tangan?”, lalu ibu FW membacakan buku yang berkaitan sesuai

tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.

Penggunaan Media: Dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang telah disiapkan untuk digunakan ibu FW dalam sentra persiapan adalah buku gambar, crayon, spidol warna, karpet, gunting, kertas gambar, bongkar pasang. Dengan senang hati anak-anak melakukan kegiatan sentra alam ini secara bersama-sama walaupun ada beberapa anak yang kurang memperhatikan dan kurang fokus terhadap pembagian kelompoknya, ada yang merebut punya temannya, ada yang kejar-kejaran, namun ibu FW selalu membujuk anak-anak tersebut dengan kata-kata aturan bermain yaitu seperti fokus, kontrol, sayang teman dan bergantian.

Evaluasi Penilaian: Dari data hasil observasi cara evaluasi penilaian terhadap perkembangan anak baik semua guru yang memberikan pengajaran maupun ibu FW melakukan pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap kali pertemuan dengan cara mencatat perkembangan anak. Selain mencatat kemajuan belajar anak ibu FW dan guru-guru lainnya juga menggunakan ceklis hasil gambar anak, karena itu hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian ibu FW perkembangan sentra anak meningkat dan bersemangat ketika kegiatan berlangsung dan mendapatkan nilai yang baik.

f. Pelaksanaan Ibu Syabariah: Kegiatan belajar meliputi: pijakan lingkungan main: menyiapkan tempat dan alat bermain anak disentra bahan alam, 3 anak mengelompokkan tutup botol sesuai warna (bahan-bahannya: baskom, baki, keranjang), 3 anak menunjukkan hewan mainan berkaki empat (bahan-bahannya: baskom dan hewan mainan), 3 anak mengelompokkan biji-bijian kedalam botol (bahan-bahannya: baskom, baki, serok, botol, corong, karpet, mangkok) dan 3 anak menggambar sesuai keinginannya (bahan-bahannya: kertas hvs, crayon, spidol warna). Kegiatan pembuka diluar: baris secara rapi dan tertib, mencuci tangan di wastapel, menuju ke sentra dengan tertib. Pijakan sebelum bermain: Ibu SB dan anak-anak duduk melingkar agar anak nyaman dan siap untuk mengikuti pelajaran sentra, menyapa dan mengucapkan salam kepada anak, membahas tema (bercerita dengan media atau tanpa media), menyampaikan aturan main seperti fokus, sayang teman, bergantian, kontrol, lapor dan beres-beres, berdoa dan membagi teman kelompok. Pijakan saat bermain: berkeliling dan mengontrol untuk memberikan pijakan selama main pada anak. Membantu anak kalau ada kesulitan dengan kegiatannya, memberi pijakan dengan bertanya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan anak. Pijakan setelah bermain: setelah bermain ibu SB mengajak anak-anak untuk membereskan mainan bersama sambil menyanyi, membersihkan semua peralatan

main, meletakkan peralatan main sesuai tempatnya, membentuk lingkaran, merasakan perasaan anak setelah main, recalling dan berdoa.

Bahan dan Metode: berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara penulis, bahan mengajar yang dipakai ibu SB mengacu pada buku sentra sebagai bahan rujukan yang digunakan, lalu di rancang dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) dan diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan oleh ibu SB pada saat menghantarkan anak pada sentra menggunakan metode ceramah/cerita yaitu menyampaikan tema diri sendiri dengan sub tema kebutuhan makanan dan minuman. Setelah menyampaikan tema lalu ibu menggunakan metode bertanya contohnya “apa perasaan anak-anak saat berhasil terhadap sesuatu?”, lalu ibu SB membacakan buku yang berkaitan sesuai tema dengan menggunakan metode bercerita, lalu menanyakan kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan.

Penggunaan Media: dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang telah disiapkan untuk digunakan ibu SB dalam sentra bahan alam adalah kertas hvs, crayon, spidol warna, baskom, hewan mainan, baki, serok, botol, corong, karpet, mangkok. Dengan senang hati anak-anak melakukan kegiatan sentra alam ini secara bersama-sama walaupun ada beberapa anak yang kurang memperhatikan dan kurang fokus

terhadap pembagian kelompoknya, ada yang merebut punya temannya, ada yang menghamburkan mainan, namun ibu SB selalu membujuk anak-anak tersebut dengan kata-kata aturan bermain yaitu seperti fokus, kontrol, sayang teman dan bergantian.

Evaluasi Penilaian: Dari data hasil observasi cara evaluasi penilaian terhadap perkembangan anak baik semua guru yang memberikan pengajaran maupun ibu SB melakukan pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap kali pertemuan dengan cara mencatat perkembangan anak. Selain mencatat kemajuan belajar anak ibu SB dan guru-guru lainnya juga menggunakan ceklis hasil gambar anak, karena itu hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian ibu SB perkembangan sentra anak meningkat dan bersemangat ketika kegiatan berlangsung dan mendapatkan nilai yang baik.

4. Untuk mengakhiri pelajaran maka guru dan siswa menutup dengan mengucapkan "Alhamdulillah".

Setiap pembelajaran baik dalam bentuk bermain dan bercerita selalu disampaikan nilai-nilai moral yang terselip didalam cerita yang berkaitan dengan tema tersebut. Secara tidak langsung anak-anak dapat mengenal nilai-nilai moral seperti sayang teman, saling menolong, saling menghargai, percaya diri, saling menghormati, berbakti kepada orang tua dan guru, saling memaafkan berkata jujur dan sebagainya. Metode cerita ini digunakan guru untuk

menyampaikan nilai-nilai moral dan memperkenalkan nilai-nilai moral tersebut terhadap anak agar dalam kehidupannya bisa mempraktekkan dan mengamalkan.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap hari diakhir kegiatan pembelajaran dan diadakan pada pijakan setelah main. Guru mengajak anak-anak duduk bersama membentuk *circle time* (waktu dilingkaran) untuk *Recalling* (pengulangan), memberikan waktu dan dukungan kepada anak untuk berani menceritakan kembali peran dan kegiatan main yang dilakukannya saat main. Mengajak anak yang lain untuk mendengarkan saat temannya berbicara.

Dalam evaluasi guru mengamati secara langsung perkembangan anak, menyimpulkan hasil karya anak, ucapan atau pernyataan anak. kemudian mendokumentasikan kedalam portofolionya masing-masing.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam memperkenalkan nilai-nilai moral terhadap anak dengan menggunakan metode cerita di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin

a. Faktor Guru

Guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat berperan penting terhadap pendidikan karena guru bertanggungjawab dalam pembentukan pribadi anak didik.

Dalam mengajar guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan anak didik. Pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan.

Adapun latar belakang pendidikan guru PAUD Tarbiyatul Athfal ini pada umumnya kebanyakan alumnus S1 (Strata satu), dari 6 orang guru yang diteliti 1 orang yang lulusan SMA. Inisial guru yang alumnus S1 yaitu HY, SB, HB, MW, dan FW, 1 orang lulusan SMA berinisial NH dan sekarang menjalani kuliah semester 7. Pengalaman mengajar para guru selama di PAUD Tarbiyatul Athfal ini termasuk sudah berpengalaman, sedangkan waktu pengalaman mengajar di PAUD Tarbiyatul Athfal dapat diketahui sebagai berikut: Ibu HY (15 tahun), ibu SB (19 tahun), ibu BH (2 tahun), ibu MW (4 tahun), ibu FW (3 tahun) dan ibu NH (2 tahun).

b. Faktor Siswa

Dari observasi yang diperoleh penulis bahwa siswa-siswa di PAUD Tarbiyatul Athfal sebagian dari siswanya sudah memiliki sikap moral dan akhlak yang baik karena usaha dari guru-guru pada waktu proses pembelajaran mengenalkan nilai-nilai moral. Terbukti dari tingkah laku anak dalam bertingkah, misalnya pada waktu bermain anak-anak diajarkan untuk saling bekerjasama dan saling berbagi, apabila masuk kekelas mengucapkan salam, apabila melakukan kesalahan secepatnya

meminta maaf, pada waktu batuk dan bersin secepatnya menutup mulut dan banyak lagi tingkah laku anak yang menerapkan sikap moralnya.

c. Faktor Alat dan Media yang Tersedia

Dari data yang diperoleh, alat dan media yang tersedia sangat memadai dan lengkap terhadap proses pembelajaran. Dengan lengkapnya alat dan media yang tersedia guru akan lebih mudah dalam memberikan pengajaran, sehingga apa yang diharapkan pada perkembangan anak berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

d. Faktor Lingkungan

Dari data yang diperoleh masalah faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, apalagi disekitar sekolah PAUD Tarbiyatul Athfal sangat strategis letaknya karena dikelilingi sekolah dan kampus yang mendukung. Pada waktu kegiatan diluar sekolah pun guru tidak terlalu mengkhawatirkan mengajak siswa-siswanya keluar lingkungan sekolah untuk kelangsungan pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Upaya guru dalam memperkenalkan nilai-nilai moral terhadap anak dengan menggunakan metode cerita di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dalam memperkenalkan nilai-nilai moral bahkan membina akhlak anak usia dini di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin terleksana dengan baik. Hal ini terlihat dalam dibuatnya RKH (Rencana Kegiatan Harian) sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Perencanaan dan Persiapan Mengajar

Sesuai dengan penyajian data diatas, perencanaan dalam setiap proses pembelajaran guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dalam bentuk RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang komponen-komponennya terdiri dari identitas mata pelajaran (tema, hari/tanggal, kelompok dan nama sentra), indikator, tujuan pembelajaran, materi, kosakata yang dikenalkan, integritasi nilai-nilai moral, kegiatan pembelajaran (pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main), bahan dan metode, penggunaan media dan evaluasi penilaian.

Rencana kegiatan harian yang dirancang para guru-guru PAUD sebelum proses pengajaran berlangsung segala sesuatunya sudah dipersiapkan secara matang dan metode yang dianggap cocok untuk diajarkan kepada anak usia PAUD untuk mengembangkan dan merangsang keaktifan, berbahasa, keilmuan, sosial dan moral dari

dalam diri anak. Setelah apa yang direncanakan sudah dipersiapkan, maka langkah selanjutnya pelaksanaan yang sesuai dengan yang sudah direncanakan dan disiapkan di RKH tersebut dan dapat dilaksanakan dengan baik serta hasil yang diharapkan dari diri anak mendapatkan perkembangan.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung dengan lancar. Dalam permainan guru harus menentukan pijakan lingkungan main anak sesuai dengan perencanaan yang dibuat yaitu tempat main peran (adean) disesuaikan, tidak lupa media anak untuk bermain juga diperhatikan.

Kemudian masuk pada pijakan sebelum main guru mengajak dan menarik perhatian anak untuk berkumpul dalam lingkaran, menyanyikan lagu sesuai tema. diskusi tentang tema yang akan dimainkan, kemudian menceritakan scenario permainan, menjelaskan alat main yang akan dipakai dan tentang peran-peran yang akan dipilih dan dimainkan serta aturan main anak. Guru juga mengajak anak berdoa sebelum bermain dan mempersilakan anak untuk mulai bermain dengan memberikan ucapan selamat bermain.

Adapun untuk pijakan saat main guru bergerak bebas diantara anak-anak, mengamati, mencatat, memberikan pijakan, masuk dan

keluar dalam interkasi main anak sesuai kebutuhan main. Memberikan dukungan yang dibutuhkan anak seperti mengamati kegiatan yang dilakukan anak dimasing-masing area main didalam ruangan. Menjaga fokus main sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat masing-masing area main dengan perang-peran yang dimainkan anak dan terus memberi dukungan, mengalirkan materi selama proses main berlangsung hingga selesai untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak. Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu) sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres, mengembalikan dan meletakkan alat mainan sesuai tempatnya semula.

Dalam aturan bermain anak diharapkan anak dapat fokus, kontrol, main dalam kelompok, sayang teman, bergantian, lapor dan beres-beres.

Adapun dalam melakukan metode cerita, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar kira bercerita memberikan kesan seperti intonasi suara (tinggi – rendah), kejelasan suara, kejelasan bahasa, mimik wajah dan gerak badan.

Metode cerita juga bisa dengan bercerita sambil tanya jawab. Sebelum guru memulakan cerita, anak-anak diarahkan untuk mendengar dan mengikuti jalan cerita dengan sepenuhnya, termasuk juga aspek-aspek pengajaran dan nilai moral yang terdapat dalam

cerita tersebut. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai moral.

Kegiatan pelaksanaan metode bercerita ini menunjukkan bahwa guru benar-benar melaksanakan dan berjalan dengan lancar.

Kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa hampir semua anak antusias mengikuti proses pembelajaran. Guru menjelaskan materinya sangat rinci serta tidak lupa diselipkan pendidikan agama Islam dalam pembelajaran tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam memperkenalkan nilai-nilai moral terhadap anak dengan menggunakan metode cerita di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin
 - a. Faktor Guru

Latar belakang pendidikan guru yang diteliti di PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin dapat dikategorikan sangat baik dalam tahapan untuk mengajar di PAUD ini, karena diantara guru yang 6 orang diteliti, 5 orang merupakan alumnus S1 dan 1 orang yang belum alumnus S1 tetapi menjalani kuliah semester 7, diantara guru yang tidak diteliti juga banyak alumnus dari S1. Kematangan materi pendidikan yang mereka miliki akan berpengaruh pada kecakapan masing-masing guru dalam mengajar dan juga akan mempengaruhi perkembangan anak.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa anak dalam proses pembelajaran diajarkan nilai-nilai moral dan akhlak yang tersirat didalam pembelajaran. Anak juga dilatih mandiri karena didalam peraturan disekolah orang tua anak tidak diperkenankan untuk masuk dan menunggu dilingkungan sekolah selama pelajaran berlangsung. Jadi, semua proses pendidikan anak diserahkan orang tuanya kepada pihak sekolah.

c. Faktor Alat dan Media yang Tersedia

Kelengkapan media yang dimiliki dari anak-anak atau yang dimiliki oleh sekolah PAUD Tarbiyatul Athfal juga berpengaruh terhadap perkembangan anak. Kenyamanan dan kemudahan yang diberikan dengan media yang lengkap semakin membangkitkan semangat anak dalam belajar, maka perkembangan anak baik perkembangan dari segi umum maupun moralnya akan lebih meningkat.

d. Faktor Lingkungan

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyama jika lingkungan sekolah juga nyaman. Dari penyajian data bahwa lingkungan PAUD Tarbiyatul Athfal IAIN Antasari Banjarmasin termasuk lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah berada dilingkungan

kampus IAIN sendiri dan bersampingan dengan sekolah SD, lingkungan sosial sekolah tidak ramai pada jam pembelajaran serta sekolah yang dibatasi pagar yang cukup tinggi sehingga orang yang tidak berkepentingan tidak seenaknya masuk pada aktifitas belajar anak.